

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data penelitian dengan judul ekologi politik : Gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara yang telah disajikan oleh peneliti di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh PPP dilakukan melalui anggota dewan yang tersebar di fraksi-fraksi anggota dewan. Optimalisasi setiap anggota dewan sesuai dengan tupoksinya merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh PPP dalam gerakan politik hijau. Ini bisa dilihat dalam komisi A yang kebetulan diketuai oleh salah satu kader PPP. Optimalisasi yang dilakukan dengan mengawal berbagai kebijakan yang konsen terhadap lingkungan. Mulai dari, pembukaan kawasan hijau wilayah di perkotaan, perijinan wilayah industri, pengawalan isu-isu lingkungan, dan hal-hal kecil seperti penanaman pohon bakau. Inisiasi gerakan politik hijau yang dilakukan oleh Partai persatuan pembangunan (PPP) Kabupaten Jepara, memang hanya sebatas personal kader partai. Kurangnya kesadaran, sumberdaya manusia di internal lembaga partai, kerjasama dan kolaborasi yang intens, dan dukungan dari publik menjadi salah satu faktor penghambat dari gerakan politik hijau PPP Kabupaten Jepara.
2. Upaya yang dilakukan PPP dalam mengawal kebijakan yang konsen terhadap lingkungan adalah dengan mengintegrasikan isu lingkungan dalam platform politik. Ini dibuktikan oleh PPP yang telah memasukkan isu lingkungan ke dalam visi dan misinya. Selain itu juga PPP telah melakukan advokasi kebijakan ramah lingkungan, serta peraturan, pengawasan, dan kunjungan lapangan. Namun PPP belum memiliki kebijakan lingkungan yang komprehensif dan spesifik. Program-program partai yang ada sering kali kurang fokus pada isu-isu lingkungan atau hanya mencakup aspek-aspek umum tanpa rencana aksi yang jelas dan terstruktur. Dalam konteks politik Indonesia, isu lingkungan sering kali kalah prioritas dibandingkan isu-

isu ekonomi, infrastruktur, dan sosial. PPP di Jepara, seperti banyak partai lainnya, lebih sering menitikberatkan program dan kebijakan mereka pada isu-isu yang lebih mendesak bagi konstituen mereka.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan baru yang didapatkan pada penelitian yang dilakukan pada gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara, penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan dan evaluasi untuk penelitian berikutnya. Berikut ini adalah beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan:

1. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan dapat mengisi ruang pustaka di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, terkhusus di Prodi Pemikiran Politik Islam. Serta menjadi kajian baru dalam penelitian ini bisa dijadikan referensi para peneliti lain sebagai studi banding dan informasi tambahan berupa bahan referensi guna menambah pengetahuan.
2. Bagi Peneliti diharapkan supaya bisa mengembangkan lebih baik lagi terkait data sampel yang dilakukan dalam penelitian gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara.
3. Bagi Partai Politik, dengan adanya tulisan ini. Kesadaran dari kader partai, terkhusus PPP yang menjadi partai penguasa di Jepara. Diharapkan kesadaran secara kelembagaan akan pentingnya lingkungan hidup dapat dikembangkan dan dipraktikkan dengan masif dan sistematis.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini juga masih banyak kurangnya dan belum sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk penelitian ini. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bisa digunakan sebagai bahan bacaan guna menambah wawasan pagi pembaca.